

ABSTRAK

Achmad Adam Naufal Wachid, 126103211001, Perlindungan Hukum Terhadap Suporter Sepak Bola Dari Tindakan Kekerasan Menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Keolahragaan Dalam Perspektif Hukum Islam. Program Studi Hukum Tata Negara, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Pembimbing: Ahmad Yuzki Arifian Nawafi, M.IP.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Suporter Sepak Bola, Tindakan Kekerasan

Penelitian ini dilatar belakangi adanya kasus tindakan kekerasan yang terjadi pada suporter sepak bola. Salah satu faktor yang membuat tindakan kekerasan terhadap suporter sepak bola cenderung mengalami peningkatan bukan penurunan adalah masih belum adanya peraturan hukum yang bersifat komprehensif dalam mengatasi kasus terkait tindakan kekerasan terhadap suporter sepak bola. Pelaku tindakan kekerasan juga kerap kali tidak mendapatkan hukuman yang setimpal dan tidak menimbulkan efek jera atau takut, sehingga kecenderungan untuk mengulangi kejadian yang serupa dilain waktu. Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi, 1) Apa saja bentuk-bentuk tindakan kekerasan yang dialami oleh suporter sepak bola?, 2) Bagaimana perlindungan hukum terhadap suporter sepak bola dari tindakan kekerasan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan dalam perspektif Hukum Islam?. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bentuk-bentuk tindakan kekerasan yang dialami oleh suporter sepak bola. 2) Menganalisis perlindungan hukum terhadap suporter sepak bola dari tindakan kekerasan menurut Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan dalam perspektif hukum islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian hukum yuridis normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual dan studi kasus. Penelitian ini menggunakan teori perlindungan hukum, teori hukum islam, dan teori kekerasan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengumpulkan bahan studi kepustakaan berupa buku, jurnal, artikel ilmiah, media digital, karya tulis dan lain-lain. Teknik analisis data yang dilakukan adalah kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan cara mengidentifikasi, menganalisis dan mengolah bahan hukum primer dan sekunder yang didapatkan sebelumnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 telah memberikan dasar hukum bagi perlindungan terhadap suporter sepak bola dari tindakan kekerasan melalui ketentuan mengenai jaminan keselamatan, kenyamanan, dan keamanan dalam penyelenggaraan olahraga. Namun, implementasinya masih lemah akibat lemahnya pengawasan dan penegakan hukum. Dalam konteks Maqashid Syariah, perlindungan suporter sepak bola dari kekerasan bukan hanya sekadar pemenuhan hak, tetapi juga pelaksanaan kewajiban untuk menjaga kemaslahatan umat dan mencegah kemudaratannya.

ABSTRACT

Achmad Adam Naufal Wachid, 126103211001, Legal Protection for Football Supporters from Violent Acts According to Law Number 11 of 2022 Concerning Sports in the Perspective of Islamic Law. Constitutional Law Study Program, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University of Tulungagung, 2025, Supervisor: Ahmad Yuzki Arifian Nawafi, M.IP.

Keywords: Legal Protection, Football Supporters, Violent Acts

This research is motivated by cases of violent acts against football supporters. One of the factors that makes violent acts against football supporters tend to increase rather than decrease is the absence of comprehensive legal regulations in dealing with cases related to violent acts against football supporters. Perpetrators of violent acts also often do not receive appropriate punishment and do not cause a deterrent effect or fear, so that there is a tendency to repeat similar incidents at another time. The formulation of the problem in this study includes, 1) What are the forms of violent acts experienced by football supporters?, 2) How is the legal protection for football supporters from violent acts according to Law Number 11 of 2022 concerning sports from an Islamic law perspective?. The objectives of this study are 1) To determine the forms of violent acts experienced by football supporters. 2) Analyze the legal protection for football supporters from violent acts according to Law Number 11 of 2022 concerning sports from an Islamic law perspective.

This study uses a type of normative legal research with a statutory approach, a conceptual approach and a case study. This study uses the theory of legal protection, Islamic legal theory, and the theory of violence. The data collection method used is to collect literature study materials in the form of books, journals, scientific articles, digital media, written works and others. The data analysis techniques used are data condensation, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data by identifying, analyzing and processing primary and secondary legal materials obtained previously.

The results of this study indicate that Law Number 11 of 2022 has provided a legal basis for the protection of football fans from acts of violence through provisions regarding the guarantee of safety, comfort, and security in organizing sports. However, its implementation is still weak due to weak supervision and law enforcement. In the context of Maqashid Syariah, the protection of football fans from violence is not only the fulfillment of rights, but also the implementation of obligations to maintain the welfare of the community and prevent harm.

التجريد

أحمد آدم نوفل واشيد، 126103211001، الحماية القانونية لمشجعي كرة القدم من أعمال العنف وفقاً للقانون رقم 11 لسنة 2022 بشأن الرياضة من منظور الشريعة الإسلامية. برنامج دراسة القانون الدستوري جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية بتولونج أجونج 2025 المشرف: أحمد يوزكي عارفيان نوافي ماجستير العلوم السياسية

لكلمات الرئيسية : الحماية القانونية، مشجعو كرة القدم، الأعمال العنيفة

يعتمد هذا البحث على حالة عنف حدثت ضد مشجعي كرة القدم. أحد العوامل التي تجعل أعمال العنف ضد مشجعي كرة القدم تميل إلى الزيادة بدلا من الانخفاض هو عدم وجود لوائح قانونية شاملة في التعامل مع القضايا المتعلقة بأعمال العنف ضد مشجعي كرة القدم. كما أن مرتكبي أعمال العنف لا يتلقون في كثير من الأحيان العقوبة المناسبة ولا يتسببون في تأثير رادع أو خوف، مما يؤدي إلى تكرار حوادث مماثلة في وقت لاحق. تشمل صياغة المشكلة في هذه الدراسة ، (1) ما هي أشكال أعمال العنف التي يتعرض لها مشجعو كرة القدم؟، (2) كيف يتم الحماية القانونية لمشجعي كرة القدم من أعمال العنف وفقا للقانون رقم لسنة 2022 بشأن الرياضة من منظور الشريعة الإسلامية؟. أهداف هذه الدراسة هي (1) معرفة أشكال 11 العنف التي يعاني منها مشجعو كرة القدم. (2) تحليل الحماية القانونية لمشجعي كرة القدم من أعمال العنف وفقا للقانون رقم 11 لسنة 2022 بشأن الرياضة من منظور الشريعة الإسلامية

يستخدم هذا البحث نوعا من البحث القانوني القانوني المعياري مع نهج قانوني ونهج مفاهيمي ودراسة حالة. يستخدم هذا البحث نظرية الحماية القانونية والنظرية القانونية الإسلامية ونظرية العنف. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي جمع المواد الدراسية للأدب في شكل كتب ومجلات ومقالات علمية ووسائط رقمية وأعمال مكتوبة وغيرها. تقنيات تحليل البيانات التي يتم إجراؤها هي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستنتاجها. التحقق من صحة البيانات من خلال تحديد وتحليل ومعالجة المواد القانونية الأولية والثانوية التي تم الحصول عليها سابقا

تظهر نتائج هذه الدراسة أن القانون رقم 11 لسنة 2022 قد وفر أساسا قانونيا لحماية مشجعي كرة القدم من أعمال العنف من خلال أحكام تتعلق بضمان السلامة والراحة والأمن في ممارسة الرياضة. ومع ذلك، لا يزال تنفيذه ضعيفا بسبب ضعف الإشراف وإنفاذ القانون. في سياق الشريعة المقاشدية، فإن حماية مشجعي كرة القدم من العنف ليست فقط إعمال الحقوق، ولكن أيضا تنفيذ الالتزامات لحماية مصلحة الناس ومنع الأذى